

BAB I PENDAHULUAN

Mendapatkan ilmu selama masa perkuliahan saja, dirasa tidak cukup bagi seorang mahasiswa. Karena pada hakikatnya, saat memasuki dunia kerja banyak hal yang dapat dikatakan berbeda dengan teori, namun bukan berarti teori tersebut tidak bermanfaat. Hanya saja, teori-teori yang dipelajari pada masa perkuliahan dapat digunakan sebagai pedoman saat dilapangan. Teori-teori yang dipelajari akan berkembang jika diterapkan secara langsung. Oleh sebab itu, untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung, Politeknik STTT Bandung mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah pada semester tujuh yaitu praktik kerja lapangan (PKL).

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memperkaya pengetahuan tentang dunia industri yang ditujukan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya. Sebab banyak manfaat yang dapat kita terima dengan mengikuti secara langsung kegiatan dan keadaan sesungguhnya suatu perusahaan atau industri manufaktur di bidang tekstil dan garmen.

Praktik kerja lapangan ini penulis laksanakan di PT Apparel One Indonesia 2 Semarang, mulai dari tanggal 10 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, dengan waktu kerja harian mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB.

Saat awal pelaksanaan, penulis difokuskan pada departemen *warehouse*, baik *fabric* maupun aksesoris selama lima minggu. Setelah lima minggu tersebut hingga diselesaikannya praktik kerja lapangan, penulis ditempatkan pada beberapa departemen lainnya termasuk departemen produksi sesuai dengan alur proses produksi secara berurutan.

Terdapat beberapa kendala saat melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Apparel One Indonesia 2, yaitu penulis tidak mendapatkan izin untuk mengikuti secara langsung jalannya kegiatan di beberapa departemen seperti *Merchandising*, *Sample*, *Purchase* dan *Export Import*. Terkait dengan *Brand Protection* dari pihak *buyer*, yaitu Adidas.

Laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab. Pada bab pertama, pendahuluan berisi tentang uraian singkat mengenai laporan kerja praktik. Dilanjutkan pada

bab kedua, merupakan pemaparan keadaan secara umum dari perusahaan. Terdapat beberapa sub bab pada bagian umum perusahaan mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sistem permodalan dan pemasaran, serta sistem ketenagakerjaan.

Penjabaran bagian produksi terdapat pada bab ketiga. Sub bab bagian produksi ini berisi tentang perencanaan dan pengendalian produk, proses produksi, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan mesin, sarana penunjang, serta pengendalian mutu.

Kemudian pada bab keempat berisi diskusi berupa latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan seputar permasalahan yang terjadi, yaitu ketidaksesuaian pada hasil kegiatan *stock opname* yang dilaksanakan oleh departemen *Warehouse* dan/atau didampingi departemen *Inventory Planning Control (IPC)* serta *Accounting* dan *Taxes*. *Stock opname* merupakan salah satu aktivitas dalam pengendalian dan perencanaan produksi yang menurut penulis sangat menarik dibahas karena sangat vital fungsinya.

Pada bagian akhir yaitu bab kelima, terdapat kesimpulan serta saran terkait bahasan yang terdapat pada bab sebelumnya. Saran ini diharapkan dapat mengatasi beberapa ketidaksesuaian hasil yang terdapat pada *stock opname*.